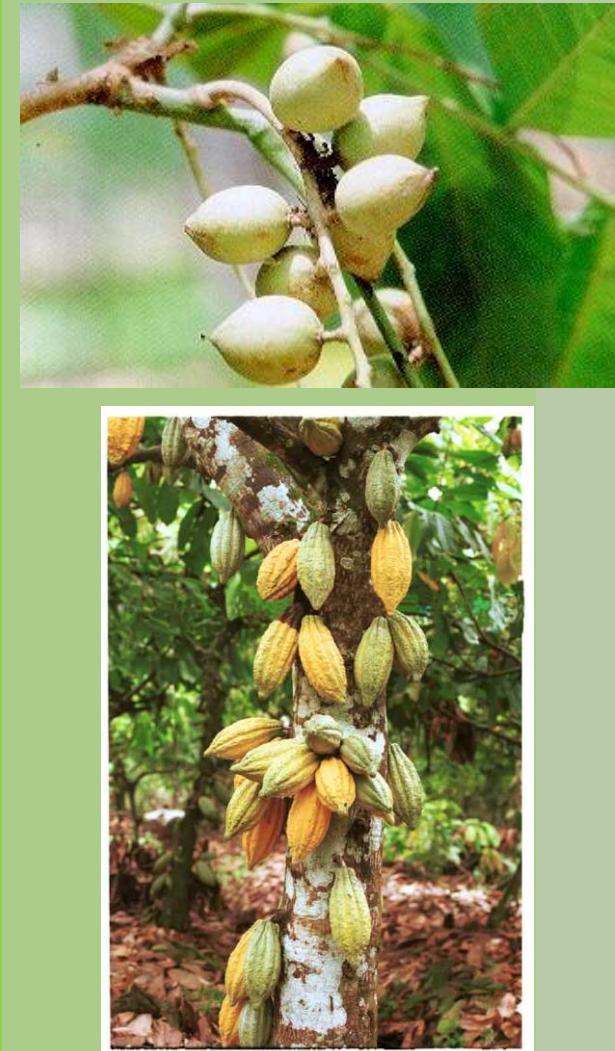


PENGOLAHAN MINYAK NABATI

EKSTRAKSI DAN PEMURNIAN



2 PROSES UTAMA



PENGAMBILAN/EKSTRAKSI MINYAK DARI SUMBERNYA

- RENDERING
- MECHANICAL EXPRESSION/PRESSING
- SOLVENT EXTRACTION

PEMURNIAN CRUDE/STRAIGHT VEGETABLE OIL

- DEGUMMING, DEODORIZATION, BLEACHING,
HIDROGENATION, INTER-ESTERIFICATION

PENGAMBILAN MINYAK

RENDERING

Wet
rendering

Dengan air

Autoclave/digester
bertekanan 40-60 psi

Dry
rendering

Ketel terbuka
tanpa air

Suhu
105-110 C

EKSTRAKSI

- EKSTRAKSI MEKANIS
 - utk bahan berkadar minyak tinggi (30-70%)
 - kadar minyak dlm bungkil 4-6%
 - perlu perlakuan pendahuluan (perajangan, pemasakan)
- 
- Hydraulic press
 - $P = 2000 \text{ psi}$
 - Perolehan minyak tergantung pada :
 - ❖ Kadar minyak bahan
 - ❖ Tekanan
 - ❖ Waktu pressing



6Y-100



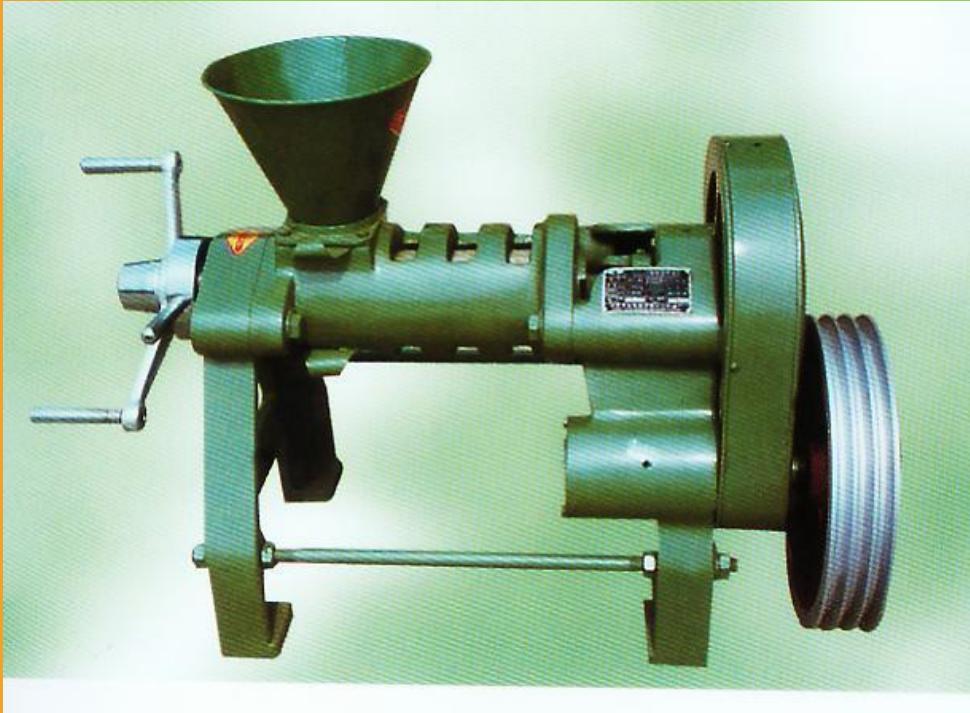
6Y-120



6Y-220

Type hydraulic press

Expeller Press



Screw press

- $P = 15-20$ ton/in²

- Perlu pemasakan awal pada suhu

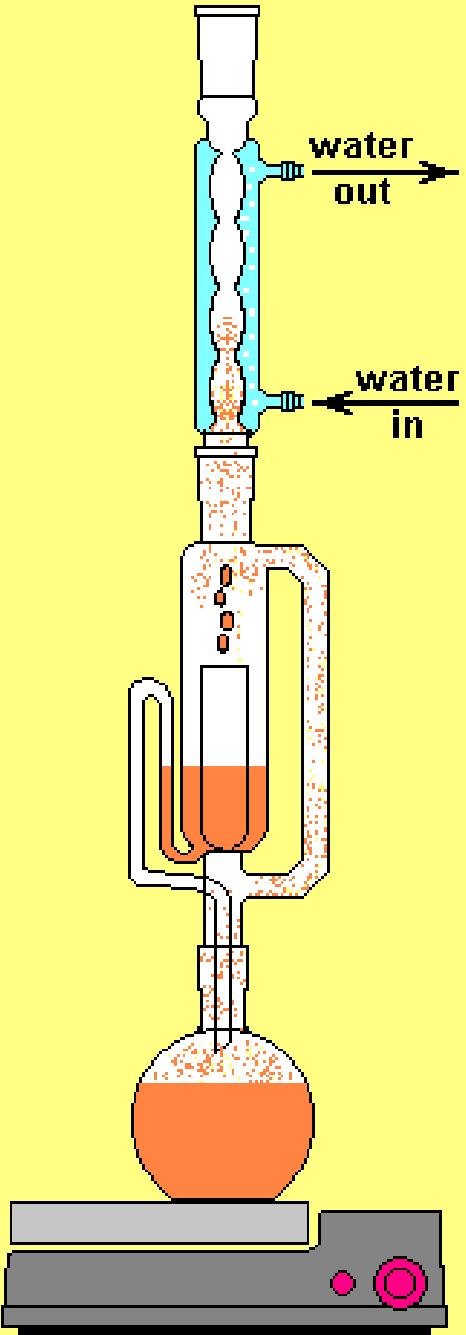
115,5 C

FILTER PRESS



- Untuk menyaring minyak hasil pengepresan mekanis

Ekstraksi



- Solvent extraction

- kadar minyak bungkil < 1%
- pelarut :
PE, gasoline, CS₂,
CCl₄, benzene,
n-heksan



PEMURNIAN/REFINING

TUJUAN PEMURNIAN

- Menghilangkan komponen-komponen minor yang tidak dikehendaki, contoh : gum/fosfatida, pigmen, FFA, bau dan flavor (senyawa alifatis, aldehid, keton), lilin, logam berat, pestisida.
- Mengawetkan kandungan vitamin, contoh : e-tocopherol (antioksidan)
- Mengurangi kehilangan minyak
- Menjaga minyak agar tidak terdegradasi



- DEGUMMING → • PENGHILANGAN GUM / FOSFATIDA,
- NETRALISASI → • PENGHILANGAN FFA
- DEODORISASI → • PENGHILANGAN BAU DAN RASA
- BLEACHING → • PENGHILANGAN WARNA
- WINTERISASI → • PENGHILANGAN LILIN

TAHAPAN PEMURNIAN UNTUK MINYAK PANGAN

DEGUMMING

NETRALISASI

DEKOLORISASI /
BLEACHING

DEODORISASI

CHILLING

DEGUMMING

- PEMISAHAN GETAH (fosfatida, residu, protein, KH, air dan resin)
 - Menggunakan air / uap panas dan bahan kimia, mis. Asam fosfat, NaCl
 - Pemisahan gum lewat sentrifus pada 32-50 C
 - Dilakukan sebelum netralisasi agar gum tidak mengganggu proses pemisahan sabun dan tidak mengurangi rendemen TG.

JENIS DEGUMMING

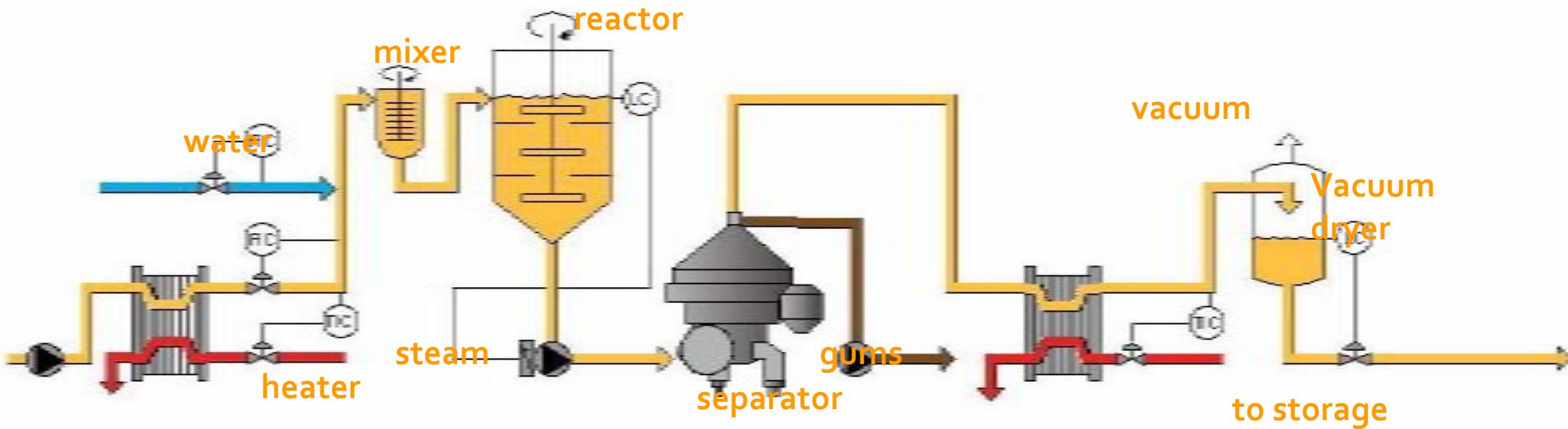
1. Water degumming
2. Acid degumming
3. Enzymatic degumming
4. Membrane degumming

Water Degumming Process Steps

- Heat oil to 60 -70 °C
- Water addition and mixing
- Hydration mixing 30 minutes
- Centrifugal separation of hydrated gums
- Vacuum drying of degummed oil
- Gums -dried for edible lecithin or recombined in meal

Water Degumming

{ Phosphorous in degummed oil -50 to 200 ppm max
Moisture in dried and degummed oil -< 0.1%.

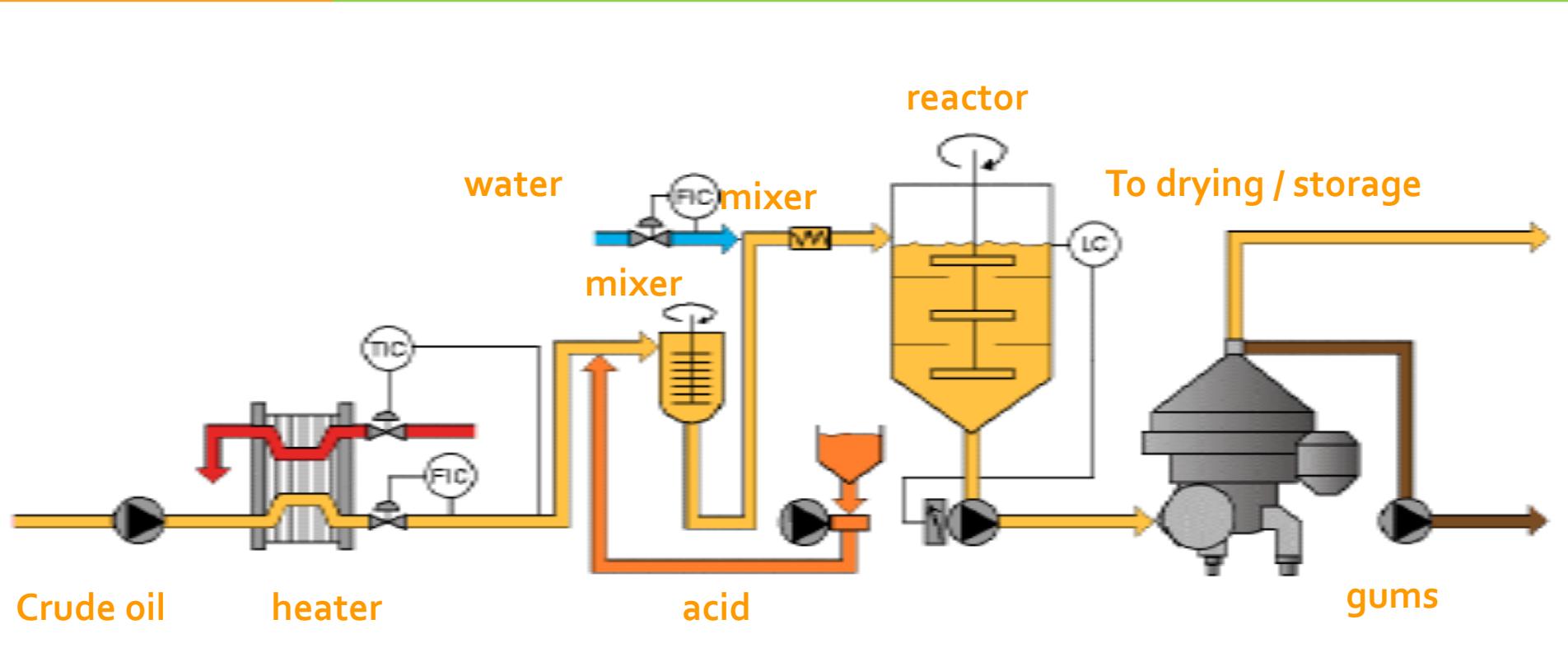


• Acid Degumming Process Steps

- Heat oil to 60 -70 °C
- Acid addition and mixing
- Hydration mixing 30 minutes
- Centrifugal separation of hydrated gums
- Vacuum drying of degummed oil
- Gums -recombined in meal

A Degum

Phosphorous in degummed oil -20 to 50 ppmmax.
Moisture in dried and degummed oil -< 0.1%



Enzymatic degumming

Enzymatic degumming was first introduced by the German Lurgi Company as the »Enzy Max process« .The EnzyMax process can be divided into four different steps:

- (i) the adjustment of the optimal conditions for the enzyme reaction, *i.e.* optimal pH with a citrate buffer and the optimal temperature;
- (ii) the addition of the enzyme solution;
- (iii) the enzyme reaction;
- (iv) the separation of lysophosphatide from the oil at about 75 °C.

Enzymes for enzymatic degumming;

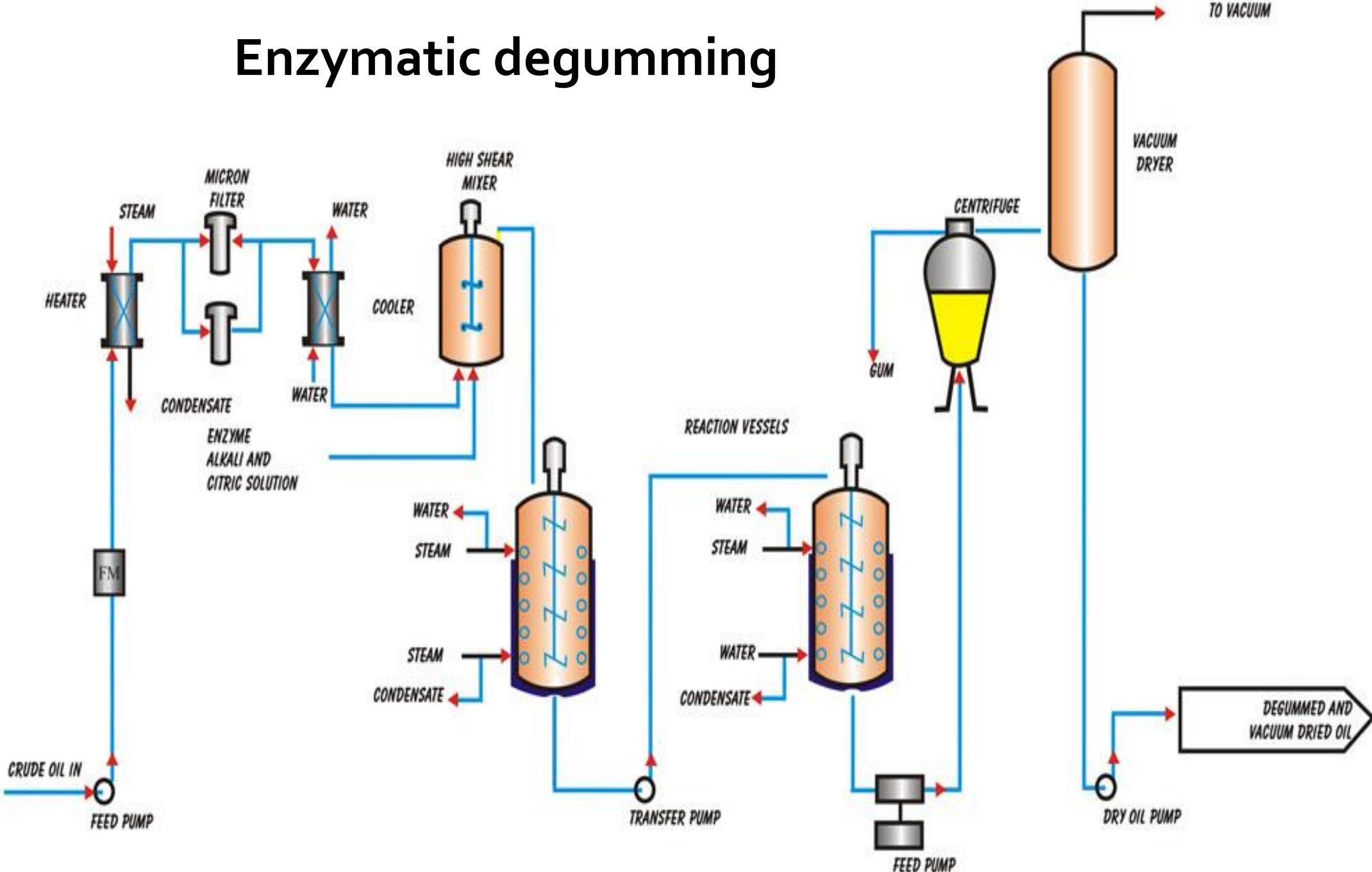
- Lecitase® 1oL (pancreatic phospholipase A2)
- Lecitase® Novo (microbial lipase)
- Lecitase® Ultra (microbial lipase)



The enzyme solution (Aqueous solution of citric acid, caustic soda and enzymes) is dispersed into filtered oil at mild temperature, a high speed rotating mixer used for effective mixing of enzyme and oil.

The conversion of non-hydratable phospholipids (NHPs) into hydratable phospholipase (HPs) is attained by the effect of enzyme, the enzyme treated oil is sent to mechanical separation and the degummed oil received is dried under vacuum and suitable for further process.

Enzymatic degumming



NETRALISASI

- DENGAN NaOH
 - murah dan efisien
 - menjernihkan minyak
 - mengurangi kotoran, getah dan lendir
 - TG ikut tersabunkan sehingga mengurangi rendemen minyak
 - larutan NaOH 0,1-0,4 N, suhu 70-95°C

NETRALISASI

- DENGAN Na_2CO_3

- ✓ - TG tidak tersabunkan (refining factor < 1)
- ✓ $\text{RF} = (\% \text{ total loss}) / (\% \text{ FFA dlm minyak})$
- ✓ - membentuk CO_2 sehingga sabun sulit dipisahkan
- ✓ - diikuti dg pencucian menggunakan NaOH encer shg warna minyak lebih jernih

NETRALISASI

- DENGAN ETANOLAMINE & AMONIA
 - TG tidak tersabunkan
 - amonia dapat direcovery dari soap stock dengan penyulingan vakum

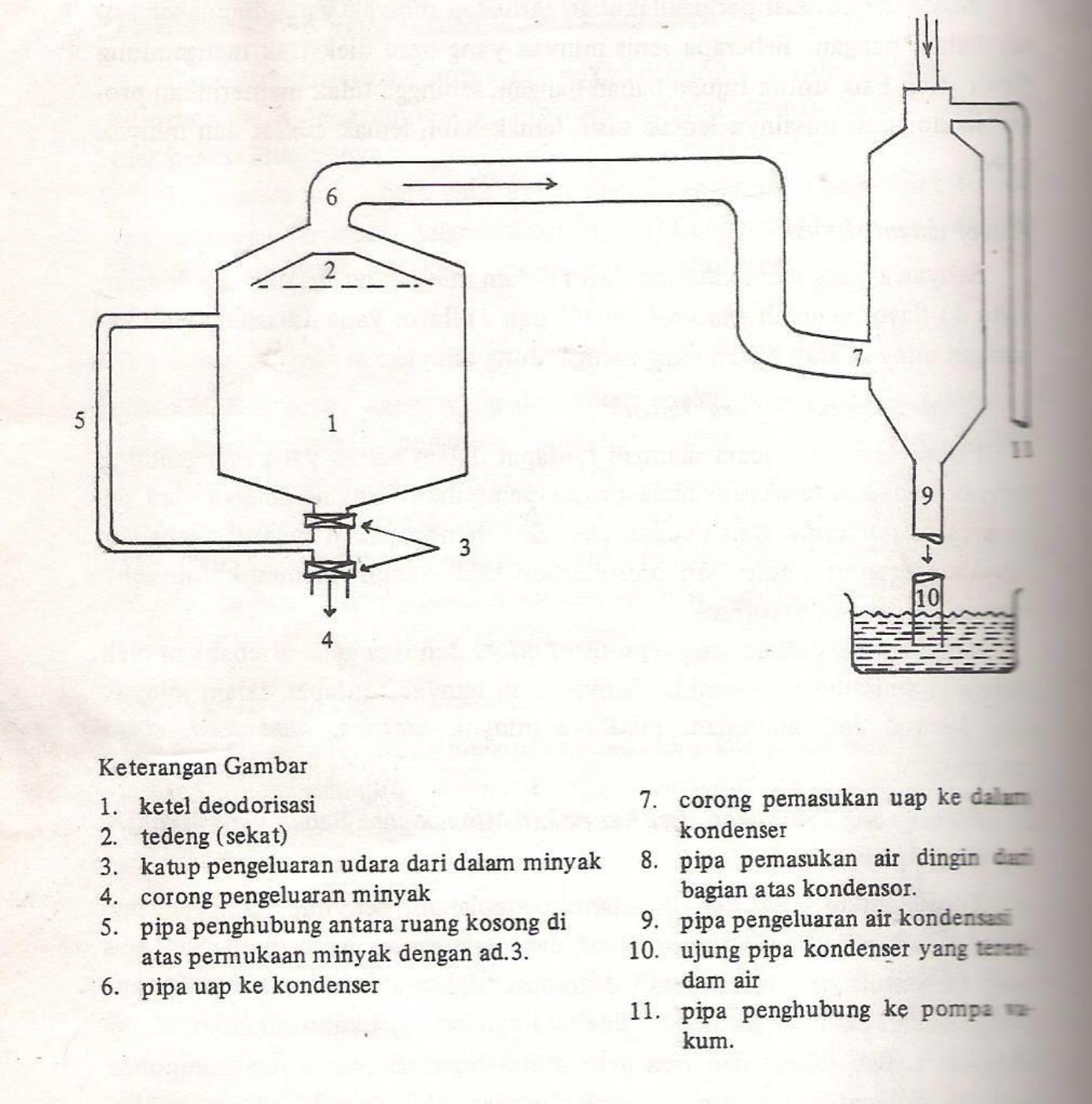
BLEACHING

- Penghilangan warna yang tidak menarik
- Dengan menggunakan **adsorben**, mis :
 - bleaching clay
 - bleaching carbon
 - arang aktif (paling efektif menghilangkan warna dan bau)
- atau **bahan kimia**, mis : peroksida, klorin, dikromat
- atau dengan **panas** (**kurang efektif utk klorofil**)

DEODORISASI

- Proses penghilangan bau yang tidak enak.
- Digunakan terutama untuk minyak pangan.
- Prinsip :
penyulingan minyak dengan uap panas pada tekanan vakum

Skema deodorisasi



HIDROGENASI

- Penambahan hidrogen pada minyak dengan tujuan meningkatkan kejemuhan minyak agar lebih stabil dan plastis
- Mengubah ikatan rangkap pada TG menjadi ikatan tunggal
- Dilakukan pada suhu dan tekanan tinggi dengan katalis Pt, Pd atau Ni
- H₂ dibuat dengan elektrolisis NaOH encer

WINTERISASI

- Pendinginan (chilling) minyak agar bagian jenuh memadat dan dapat dipisahkan dari bagian tak jenuh
- Bertujuan utk memperoleh minyak yang tidak mudah membeku